

Pelatihan dan Pendampingan Aplikasi Microsoft Word Bagi Siswa SMP Negeri 4 Lubuklinggau

Rio^{1*}, Syabawaihi², Sujarwo³, Abdiansyah⁴, Firdaus⁵

¹Fakultas Sain dan Teknologi, Program Studi Sistem Informasi, Universitas PGRI Silampari, Lubuklinggau, Indonesia

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian, Universitas PGRI Silampari, Lubuklinggau, Indonesia

³Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Silampari, Lubuklinggau, Indonesia

^{3,4}Fakultas Sain dan Teknologi, Program Studi Sistem Informasi, Universitas PGRI Silampari, Lubuklinggau, Indonesia

Email: ¹*riounpari@gmail.com, ²syabawaihi25@gmail.com, ³sujarwokusumo@gmail.com, ⁴abdiansyah005@gmail.com,

⁵Firdaus07@gmail.com

(* : coresponding author)

Abstrak– Pendampingan penggunaan aplikasi Microsoft Word bagi siswa SMP Negeri 4 Lubuklinggau adalah suatu inisiatif untuk efisiensi dan efektivitas pembelajaran di sekolah pendampingan aplikasi Microsoft Word bertujuan untuk mempermudah tugas siswa, serta mempermudah metode pengajaran dan pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Siswa-siswa diberikan waktu untuk mempraktikkan langsung penggunaan aplikasi Microsoft Word dalam lingkungan yang nyaman dan didukung oleh fasilitas yang memadai. Seorang pendamping atau tutor ditugaskan untuk membantu siswa dalam mengatasi kesulitan dan memberikan bimbingan dalam penerapan Microsoft Word. Dilakukan penilaian terhadap kemampuan siswa-siswa dalam menggunakan perangkat lunak perkantoran. Hasil penilaian ini digunakan untuk memberikan umpan balik konstruktif kepada siswa dan memberikan dorongan bagi mereka untuk terus meningkatkan keterampilan mereka. Melalui kegiatan PKM yang direncanakan TIM dari Universitas PGRI Silampari siswa SPM 4 Negeri Lubuklinggau, khususnya siswa akan diajarkan cara pelatihan dan pendampingan yang memiliki keterampilan dalam mengoperasikan Microsoft Word luaran yang dihasilkan dari kegiatan PKM ini dan pengetahuan serta keterampilan siswa.

Kata Kunci: Pendampingan; Microsoft Word; SMP

Abstract– Microsoft Word application assistance for SMP Negeri 4 Lubuklinggau students is an initiative for the efficiency and effectiveness of learning in schools. Microsoft Word application assistance aims to facilitate student assignments, as well as facilitate teaching and learning methods through the use of information and communication technology. Students are given time to directly practice the use of Microsoft Word applications in a comfortable environment and supported by adequate facilities. An assistant or tutor was assigned to assist students in overcoming difficulties and provide guidance in the application of Microsoft Word. An assessment of the students' ability to use office software was conducted. The results of this assessment are used to provide constructive feedback to students and provide encouragement for them to continue to improve their skills. Through PKM activities planned by the TEAM from PGRI Silampari University, SPM 4 Negeri Lubuklinggau students, especially students will be taught how to train and mentor who have skills in operating Microsoft Word.

Keywords: Mentoring; Microsoft Word; SMP

1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini, penguasaan terhadap komputer sangatlah penting terutama pemahaman akan software maupun hardware pada sistem komputer yang merupakan suatu hal yang harus dimiliki oleh setiap orang karena komputer merupakan salah satu produk perkembangan teknologi dan dapat dijadikan pintu masuk untuk mengenal teknologi yang lebih tinggi (Sudriyanto, dkk, 2022) Perkembangan teknologi komputer yang begitu pesatnya dan pemanfaatan aplikasi komputer sudah menyentuh hampir seluruh aspek kehidupan masyarakat, namun komputer tidak akan berfungsi ataupun tidak akan bermanfaat tanpa didukung oleh unsur manusia (brainware) (A. A. Susilo, 2020). Oleh karena itu, adalah suatu keharusan bagi setiap orang yang hidup dalam era modern ini untuk memahami sistem komputer secara utuh serta penggunaannya (Amna, A., dkk, 2023). Pentingnya aplikasi komputer ini menyebabkan tidak hanya orang-orang mampu atau berpendidikan tinggi saja yang menggunakan komputer, namun penggunaan aplikasi komputer harus bisa menembus sampai ke seluruh lapisan Masyarakat(Hendradi, Prianggo, dkk, 2021)

Analisis Situasi Pelatihan dan pendampingan Aplikasi Microsoft Word Bagi Siswa motivasi salah satu faktor kunci dalam keberhasilan adalah motivasi dan kesadaran siswa terhadap pentingnya penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan. Analisis situasi harus memperhatikan apakah siswa-siswa di SMP memiliki motivasi yang tinggi dan kesadaran yang cukup tentang manfaat pelatihan (Faid, Mochammad , dkk, 2022). Jika motivasi dan kesadaran masih rendah, mungkin perlu dilakukan penyuluhan yang lebih intensif untuk meningkatkan pemahaman mereka pelatihan yang ada sudah memadai dan relevan dengan kebutuhan siswa di SMP Negeri 4 Lubuklinggau selain itu, penting juga untuk mengevaluasi apakah ada program pendampingan yang efektif untuk membantu siswa-siswa mengatasi kesulitan dalam penggunaan perangkat lunak jika terdapat kekurangan dalam hal ini, perlu dilakukan perbaikan dan peningkatan program pelatihan dan pendampingan (Mahlianurrahman & Rapita Aprilia, 2022).

Pengujian *n* pada penelitian efektifitas permainan zuper abase sebagai media pembelajaran asam basa menunjukkan bahwa peserta didik sebesar 40% termasuk kedalam kriteria katagori tinggi sehingga dapat diambil kesimpulan permainan ini efektif sebagai media belajar (Santiarim Ni Putu Linda & I Gede Surya Rahayuda, 2018). Hasil efektifitas pretest *N-Gain* dan posttest keterampilan berpikir kritis siswa pada hasil uji-*t* independen pada sig. (2-tailed) sebesar $0,047 < 0,05$ dengan kelas eksperimen 0,6 pada kategori sedang dan kelas kontrol adalah 0,3 dengan kategori rendah, yang dilakukan terhadap pembelajaran matapelajaran kimia siswa kelas 9 sekolah menenga atas (Anggraini, H. W., & Kurniawan, D. ., 2021).

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Pelatihan dan pendampingan aplikasi Microsoft word bagi siswa SMP Negeri 4 Lubuklinggau” Hal ini dapat dilakukan melalui sesi pertemuan berkala forum diskusi online atau grup komunitas yang fokus pada pendampingan mahir dalam penggunaan perangkat lunak perkantoran dengan mereka yang masih membutuhkan bimbingan mentor dapat memberikan dukungan langsung, membantu menjawab pertanyaan, dan memberikan umpan balik yang konstruktif mengadakan tantangan (A. Susilo & Sarkowi, 2018). Proyek kolaboratif yang melibatkan penggunaan perangkat lunak aplikasi siswa-siswa dapat bekerja sama untuk menyelesaikan tugas atau proyek dengan menggunakan perangkat lunak yang relevan, mempraktikkan keterampilan mereka, dan berbagi hasilnya dengan anggota tim lainnya melakukan evaluasi secara teratur terhadap kemajuan siswa dalam penggunaan perangkat lunak perkantoran (Adnan, dkk, 2023).

Memberikan umpan balik yang konstruktif dan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut akan membantu siswa-siswa meningkatkan keterampilan mereka memberikan penghargaan dan pengakuan kepada siswa-siswa yang telah menunjukkan kemajuan (Rianto & Ari Kusuma Wardana, 2019). Keberhasilan dalam peningkatan keterampilan penggunaan perangkat lunak ini untuk terus meningkatkan keterampilan mereka dan menjadi contoh bagi yang lain (Bakhri, Asep Samsul, 2021). Beberapa sumber menyediakan sumber daya yang diperlukan, seperti buku panduan, tutorial video, atau akses ke ahli teknis, yang dapat membantu dalam mengatasi hambatan atau kesulitan teknis melakukan monitoring dan evaluasi berkelanjutan terhadap efektivitas program peningkatan keterampilan penggunaan (Sugiyono, 2017).

Mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan, mengukur dampaknya terhadap pembelajaran dan efisiensi administrasi, serta mengadopsi perubahan yang diperlukan dalam program dengan menerapkan metode ini secara konsisten dan berkelanjutan, SMP Negeri 4 Lubuklinggau dapat memastikan bahwa siswa memiliki keterampilan yang diperlukan dalam penggunaan perangkat lunak aplikasi Microsoft word.

Adapun pelatihan dan pendampingan yang akan dilakukan melalui tiga tahapan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi dan tahap pendampingan.

Tabel 1. Tahapan Pelatihan dan Pendampingan

No.	Tahapan
1.	Tahap Persiapan <ol style="list-style-type: none">Identifikasi pada tahap ini pengusul melakukan indentifikasi kebutuhan sekolah yang bertujuan untuk konsistensi dari kegiatan PKM agar terukur dan tetap sasaran.Rapat strategi pelaksanaan yang dilakukan sesuai judul yang telah dibuat yakni membuat struktur organisasi/kepanitian pelatihan dan pendampingan sebagai TIM pelaksana, membahas pembagian tugas masing-masing anggota dan membuat proposal.Menyiapkan alat dan bahan untuk peserta pelatihan dan pendampingan seperti admistrasi pelatihan dan pendampingan, absensi dan berita acara kegiatan PKM.Berkoordinasi dan sosialisasi PKM dengan kepala sekolah tentang rencana kegiatan.Berkoordinasi dengan Waka kurikulum sekolah SMP Negeri 4 Lubuklinggau.Menyusun instrument Pretest awal dan Posttest akhir untuk mengukur dayasearap siswa selama mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan.Menyusun susunan acara pelatihan dan pendampingan.
2.	Tahap Pelatihan dan Pendampingan <ol style="list-style-type: none">Penyampaian materi dengan melibatkan peserta dalam pelatihan dan pendampingan.

-
- b) Tentukan tingkat pengetahuan awal peserta dan kebutuhan spesifik mereka dalam menggunakan Microsoft Word.
 - c) Rencanakan kurikulum pelatihan berdasarkan tingkat kebutuhan dan tujuan yang telah diidentifikasi.
 - d) Berikan pengenalan tentang Microsoft Word, menjelaskan antarmuka pengguna, menu, dan ikon-ikon dasar.
 - e) Mendokumentasikan keterbatasan kegiatan berupa foto, video, absensi kehadiran, surat tugas peserta dan berita acara.
 - f) Ajarkan fungsi-fungsi dasar seperti mengetik, memformat teks, menyisipkan gambar, dan menyusun tabel.
 - g) Berikan latihan praktik kepada peserta untuk mengaplikasikan keterampilan yang telah diajarkan.
 - h) Fokus pada keterampilan tingkat lanjut seperti menggunakan gaya, templat, dan fungsi-fungsi yang lebih kompleks.
 - i) Monitor kemajuan peserta selama sesi pelatihan dan berikan umpan balik secara berkala.
 - j) Lakukan evaluasi akhir untuk mengukur sejauh mana peserta mencapai tujuan pelatihan.
 - k) Berikan umpan balik positif untuk memotivasi dan memberikan apresiasi.
 - l) Registrasi Kehadiran peserta berupa absensi siswa.

3. Tahap Evaluasi

Adapun indicator keberhasilan PKM ini dikatakan berhasil dan bermanfaat jika:

- a) Siswa memahani dalam mengoperasikan aplikasi komputer microsoft word.
 - b) Siswa mampu membuat dokumen sederhana, termasuk pengaturan margin, penggunaan huruf dan gaya, serta menyisipkan gambar atau tabel dasar.
 - c) Siswa menunjukkan peningkatan kecepatan dalam mengetik dan menggunakan pintasan keyboard untuk tugas-tugas umum.
 - d) Siswa memahami dan dapat menggunakan fungsi-fungsi dasar Microsoft Word seperti menyimpan, membuka, menyalin, dan menempelkan teks.
 - e) Siswa dapat membuat dan mengelola tabel dengan baik, termasuk menyisipkan, menghapus, dan mengatur sel.
 - f) Siswa dapat menyisipkan dan mengatur gambar atau objek lainnya dalam dokumen, serta memahami konsep pemosisian dan penataan gambar.
 - g) Siswa mampu mengaplikasikan keterampilan Microsoft Word dalam konteks proyek nyata atau tugas-tugas di sekolah.
 - h) Siswa memahami pentingnya menjaga keamanan dokumen, melindungi privasi, dan menyimpan dokumen secara aman.
-

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Target luaran yang diharapkan dari pelatihan dan pendampingan ini adalah meningkatnya wawasan dan pengetahuan siswa-siswa SMP Negeri 4 Lubuklinggau terkait pelatihan dan pendampingan, sehingga mampu mengelola dokumen terkait surat menyurat, administrasi, perencanaan dan penjadwalan kegiatan. Hasil dan luaran yang dicapai setelah pelatihan ini sesuai dengan target yang telah ditetapkan (Suarnatha, I. P. D., dkk, 2023). Berdasarkan wawasan awal sebelum pelatihan didapatkan informasibahwanya tidak semua peserta mendapatkan pelatihan pelatihan dan pendampingan di instansi Pendidikan resmi mereka. Sehingga tidak meratanya pengetahuan dan keterampilan di dalam menggunakan Microsoft Word hasil post test dapat di lihat pada lampiran.

Pengetahuan yang di dapat dalam pelatihan dapat langsung diaplikasikan dalam membuat dan mengedit teks maupun membuat jadwal kegiatan rutin (Hamdani, M., dkk, 2023). Modul pelatihan danpendampingan diadakan sebagai media pembelajaran baik untuk siswa-siswi maupun orang-orang yang ada di sekitar siswa dalam hal ini keluarga maupun teman sekolah (Elfisa, E., dkk, 2023). Modul pelatihan terlampir pada lampiran. Laporan hasil kegaitan pelatihan dan pendampingan ini dibuat sebagai sebagai sarana evaluasi kegiatan untuk perencanaan kegiatan mendatang, juga artikel jurnal untuk kedepanya diperlukan bantuan pula dari siswa-siswi

yang sudah mengikuti pelatihan dan pendampingan untuk mengajarkan dan memperdalam pendampingan Microsoft Word dan terutama untuk siswa-siswi SMP Negeri 4 Lubuklinggau yang belum mengikuti pelatihan ini.

Pertemuan pertama kegiatan PKM dilaksanakan di SMP Negeri 4 Lubuklinggau 24 sampai 26 Agustus 2023. Kegiatan ini diikuti Perwakilan siswa kelas VII SMP Negeri berjumlah 25 Peserta. Pertemuan pertama diawali dengan acara pembukaan yang dibuka langsung oleh kepala sekolah SMP Negeri 4 Lubuklinggau selanjutnya kata sambutan dari ketua pelaksana PKM yang wakili oleh saudara Rio, S.Kom., M.Kom. dan pembacaan do'a oleh Bpk. Sujarwo, S.Pd.I, M.Pd. Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar.



Gambar 1. Lokasi PKM Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan



Gambar 2. Diskusi Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan



Gambar 3. Diskusi Materi Pelatihan dan Pendampingan

Berdasarkan analisis hasil ini diperoleh berdasarkan quisioner sebelum mulai Pendampingan diberikan oleh tim PKM, yang paham sebanyak 60 siswa dan yang tidak paham 30 siswa sedangkan 10 siswa tidak ada jawaban didalam quisioner pra pelatihan dari quisioner yang telah dilakukan oleh tim PKM tabel dapat analisis pra pelatihan dapat di lihat di dalam tabel 3 quisioner pra pelatihan.

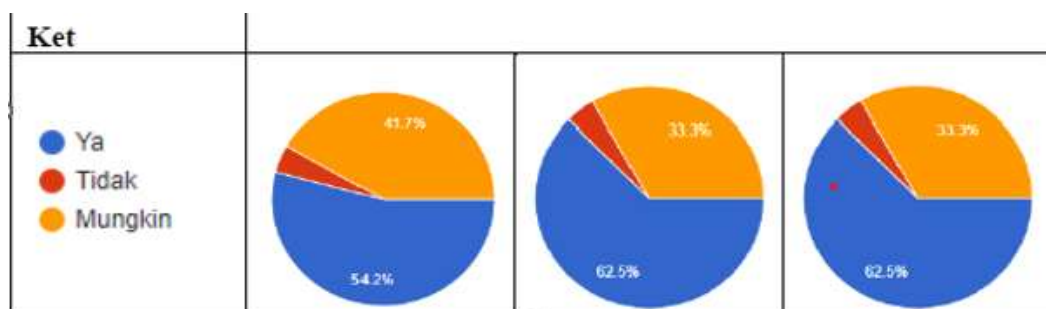
Tabel 2. Quesioner Pra Pelatihan

PERSENTASE	Penggunaan <i>Microsoft Word</i>	Terbantu dengan adanya Office
Ya	60	15%
Tidak	30	7%
Jarang/Mungkin	10	3%

Berdasarkan quisioner pasca Pelatihan dari tiap sesi yang diberikan, yang paham sebanyak 54% (Ya) siswa dan yang tidak paham siswa sedangkan 41% (Mungkin) siswa tidak ada jawaban didalam quisioner pasca pelatihan dari quisioner yang telah dilakukan oleh tim PKM tabel dapat analisis pra pelatihan dapat di lihat di dalam tabel 4 quisioner pasca pelatihan.

Tabel 3. Kuesioner Pasca Pelatihan

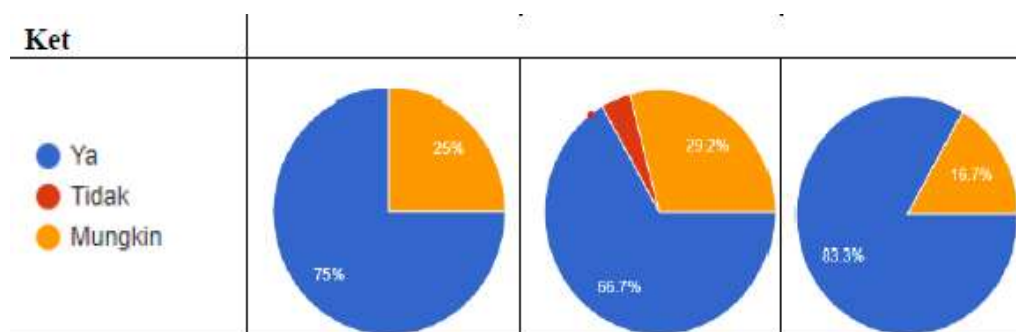
PERSENTASE	Kemampuan dalam menggunakan Word Meningkat?	Kemampuan dalam menggunakan word meningkat?	Dapat memakai fitur multimedia di Microsoft word?
------------	---	---	---



Berdasarkan quisioner pasca Pelatihan dari tiap sesi yang diberikan, yang paham Meningkat sebanyak 75% (Ya) siswa dan yang tidak paham menurun 25% (Mungkin) siswa tidak ada jawaban didalam quisioner pasca pelatihan dari quisioner yang telah dilakukan oleh tim PKM tabel dapat analisis pra pelatihan dapat di lihat di dalam tabel 4 quisioner pasca pelatihan.

Tabel 4. Kuesioner Pasca Pelatihan

PERSENTASE	kemampuan dalam menggunakan Word meningkat?	kemampuan dalam menggunakan Wordmeningkat?	Dapat memakai fitur multimedia di Microsoft Word
------------	---	--	--



Analisis quesioner pasca pelatihan pada tabel 3 merupakan rangkuman hasil kuesioner terkait peningkatan kemampuan dan keterampilan peserta terkait penggunaan aplikasi *Microsoft word* hampir seluruh peserta mengaku kemampuan dan keterampilan dalam menggunakan Ms Word meningkat, ditunjukkan dengan 75% peserta mengaku kemampuan dan keterampilannya meningkat, sedangkan 25% peserta merasa mungkin kemampuan dan keterampilannya meningkat pada pelatihan Ms Word, 66,7% peserta dan 29,2% atau peserta mengaku merasa kemampuan dan keterampilan dalam menggunakan aplikasi Ms Word meningkat. hasil kuesioner menunjukan 83,3% peserta memilih 'Ya' dan sisanya memilih mungkin pengabdian kepada masyarakat yang di isi dengan pendampingan dan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan sesuai dengan target yang diharapkan hal ini ditunjukkan dengan hasil evaluasi, kuesioner dan tanggapan positif dari peserta. Hampir seluruh peserta sepakat setelah mendapatkan pelatihan, kemampuan dan keterampilan dalam menggunakan aplikasi Microsoft word meningkat pernyataan tersebut dibuktikan dengan data yang diperoleh dari kuesioner yang diberikan pada kegiatan dan hasil dari pembahasan hasil pendampingan dan pelatihan PKM.



Gambar 4. Penyampaian Materi dari Narasumber

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pelatihan dan pendampingan aplikasi Microsoft Word bagi siswa SMP Negeri 4 Lubuklinggau dapat ditarik berdasarkan evaluasi hasil dan pengamatan selama dan setelah pelatihan. Berikut beberapa poin yang mungkin termasuk dalam kesimpulan. Peningkatan keterampilan Jika pelatihan berhasil, dapat diasumsikan bahwa siswa mengalami peningkatan keterampilan dalam penggunaan Microsoft Word. Kesimpulan dapat mencakup peningkatan kecepatan mengetik, pemahaman pemformatan dokumen, dan penguasaan fitur-fitur dasar aplikasi. Partisipasi siswa Jika partisipasi siswa aktif selama pelatihan, ini bisa dianggap sebagai indikator positif. Kesimpulan dapat mencakup sejauh mana siswa terlibat dan antusias dalam mempelajari aplikasi Microsoft Word. Umpan Balik Positif siswa Jika siswa memberikan umpan balik positif terkait pelatihan, ini menunjukkan bahwa mereka merasa nilai pelatihan tersebut. Kesimpulan dapat mencakup pandangan dan pengalaman siswa terkait manfaat yang diperoleh dari pelatihan.

Integrasi dalam pembelajaran Jika siswa dapat mengintegrasikan keterampilan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari dan dalam kurikulum sekolah, ini dapat dianggap sebagai keberhasilan. Kesimpulan dapat mencakup bagaimana penggunaan Microsoft Word telah diterapkan dalam konteks pembelajaran yang lebih luas. Dukunganlanjutan Jika terdapat dukungan lanjutan dari guru dan pihak sekolah setelah pelatihan, ini dapat

membantu memastikan bahwa keterampilan yang diperoleh tetap relevan dan berkembang. Kesimpulan dapat mencakup tingkat dukungan lanjutan yang diberikan oleh sekolah. Pemantauan dan evaluasi berkelanjutan Jika ada proses pemantauan dan evaluasi berkelanjutan yang telah diimplementasikan, ini dapat menjadi landasan bagi kesimpulan. Evaluasi berkelanjutan membantu mengukur sejauh mana hasil pelatihan dapat dipertahankan. Rekomendasi untuk Masa Depan kesimpulan juga dapat mencakup rekomendasi untuk perbaikan atau pengembangan lebih lanjut. Jika ada area di mana pelatihan dapat ditingkatkan, ini harus dicatat untuk masa pelatihan mendatang. Kesimpulan harus mencerminkan pemahaman menyeluruh tentang keberhasilan pelatihan dan dampaknya terhadap siswa dan lingkungan pembelajaran mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, dkk. (2023). Peningkatan Kompetensi Aparat Desa Untuk Menyediakan Surat-Menyurat Menggunakan Fitur Mail Merge Dalam Microsoft Word dan Microsoft Excel. *Aptekmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 140–147. <https://doi.org/10.36257/apts.v6i2.6783>
- Amna, A., dkk. (2023). Pelatihan dan Penggunaan Mail Merge Pada Aplikasi Microsoft Office dan Microsoft Excel Untuk Meningkatkan Kemampuan Administratif Staf. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 3109–3117. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.14769>
- Anggraini, H. W. ., Eryansyah, E., Petrus, I., Jaya, H. P. ., & Kurniawan, D. . (2021). Pelatihan Pemanfaatan Microsoft Office Dalam Proses Pembelajaran Bagi Guru Bahasa Inggris Tingkat SMP Di Kota Palembang. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(1), 173–177. <https://doi.org/10.22437/jkam.v5i1.14097>
- Bakhri, Asep Samsul. (2021). Pelatihan Aplikasi Microsoft Word Pada Siswa Kelas XII SMK Texar Karawang. *Jurnal Abdimas: Sistem dan Teknologi Informasi*, 1(2), 7–11. <https://doi.org/10.35969/abdimas.v1i2.197>
- Elfisa, E., dkk. (2023). Pelatihan Microsoft Office Untuk Peningkatan Skill Proses Belajar Mengajar Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah Terpadu. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 113–119. <https://doi.org/10.54951/comsep.v4i2.483>
- Faid, Mochammad , dkk. (2022). PKM Pelatihan Komputer untuk Peningkatan SDM bagi Siswa-Siswi SDN Banjarsari III. *GUYUB: Journal of Community Engagement*, 3(2), 158–167. <https://doi.org/10.33650/guyub.v3i2.4215>
- Hamdani, M., dkk. (2023). Pelatihan Microsoft Office Untuk Meningkatkan Aktifitas Pembelajaran Pada SMPN 1 Kademangan. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara (JPPNu)*, 5(1), 76–84. <https://doi.org/10.28926/jppnu.v5i1.158>
- Hendradi, Prianggo, dkk. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Aplikasi Komputer Bagi Anggota OK OCE. *SINERGI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.59134/sinergi.v3i1.391>
- Mahlianurrahman & Rapita Aprilia. (2022). Lokakarya Pengembangan Media Pembelajaran Video berbasis Kearifan Lokal pada Kurikulum Merdeka. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 1377–1384. <https://doi.org/https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i4.6119>
- Rianto & Ari Kusuma Wardana. (2019). Pelatihan Microsoft Office Sebagai Upaya Pengembangan dan Peningkatan Kemampuan Penggunaan Aplikasi Pengolah Kata Dan Angka Bagi Guru PAUD Al Muthi'in Yogyakarta. *KACANEGARA*, 2(2), 99–104. <http://dx.doi.org/10.28989/kacanegara.v2i2.446>
- Santiarim Ni Putu Linda & I Gede Surya Rahayuda. (2018). Pelatihan MS. Word Pada SDN 1 Gulingan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo (JPMB)*, 2(1), 8–13. <https://doi.org/10.35334/jpmb.v2i1.407>
- Suarnatha, I. P. D., dkk. (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Microsoft Office Pada Staf Desa Serampingan Kabupaten Tabanan—Bali. *Komatika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.34148/komatika.v3i1.611>
- Sudriyanto, dkk. (2022). PKM Pendampingan dan Pelatihan Microsoft Office untuk Meningkatkan Keterampilan Santri Pesantren Nurul Hidayah. *GUYUB: Journal of Community Engagement*, 3(2), 92–99. <https://doi.org/10.33650/guyub.v3i2.3945>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Susilo, A. A. (2020). Peran Guru Sejarah dalam Pemanfaatan Inovasi Media Pembelajaran. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4(2), 79. <https://doi.org/10.32585/jkp.v4i2.649>
- Susilo, A., & Sarkowi, S. (2018). Peran Guru Sejarah Abad 21 dalam Menghadapi Tantangan Arus Globalisasi. *Historia: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*, 2(1), 43. <https://doi.org/10.17509/historia.v2i1.11206>